



SEMARAK: Penari menampilkan Tari Sasaji Amarta dalam pembukaan FKY 2022 "Mereka Ruah", di kawasan Malioboro, Kota Jogja, tadi malam (12/9).

Ciptakan Sinergitas dan Kolaborasi

FKY 2022 Libatkan Kabupaten-Kota se-DIJ

JOGJA, Radar Jogja - Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) resmi dibuka Gubernur DIJ Hamengku Buwono X di Teras Malioboro 1 Jogja, tadi malam (12/9). FKY yang digelar hingga 25 September 2022 mengusung tema besar

"Mengelola Air dan Tanah" dengan tajuk utama "Mereka Ruah".

Kepala Dinas Kebudayaan DIJ Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, FKY 2022 diselenggarakan kembali pasca pandemi Covid-19 yang memberikan banyak pengalaman. Terutama dalam hal kesenian dan kebudayaan ■

► Baca Ciptakan... Hal 3



DIPADATI: Pengunjung memadati pembukaan gelaran FKY 2022 "Mereka Ruah", di Teras Malioboro 1, Kota Jogja.

Ciptakan Sinergitas dan Kolaborasi

Sambungan dari hal 1

"Dengan mengusung visi pencatatan kebudayaan dan dengan judul mereka ruah, berbagai kebudayaan yang direkam tahun ini menjadi gambaran atas keberdayaan warga Jogjakarta dalam mengelola air dan tanah, baik secara harafiah maupun simboli," ujarnya.

FKY digelar serempak dan melibatkan lima kabupaten dan kota se-DIJ dan diharapkan dapat menciptakan kolaborasi antarkabupaten dan kota provinsi ini. Meski demikian, Dian menyebut FKY masih menjadi pekerjaan rumah bersama. Terutama agar bisa membuat semua yang terlibat dapat saling terintegrasi, bersinergi, dan memberikan dampak nyata.

"Namun dengan berbagai inovasi, kreasi, dan komitmen

yang telah dirancang, FKY telah menjadi percontohan bagi berbagai festival kebudayaan lainnya di Indonesia. Terutama dalam menciptakan sebuah ruang ekspresi kebudayaan bagi masyarakat," tambahnya.

Dian berharap melalui FKY kesadaran masyarakat tentang kebudayaan dapat terus hidup dan tumbuh. Sehingga dapat memberikan manfaat bagi generasi selanjutnya.

Ketua I FKY 2022 Doni Maulistya mengatakan, FKY tidak hanya berhenti sebagai sebuah acara perayaan saja. Namun juga dapat mengukur dan memaknai berbagai capaian dan kekurangan serta memberi langkah yang tepat pada FKY di masa yang akan datang.

"FKY dalam bentuk *hybrid* dan tersebar ini merupakan sebuah upaya untuk mencari bentuk



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

PR BERSAMA: Kepala Dinas Kebudayaan DIJ Dian Lakshmi Pratiwi memberikan sambutan dalam pembukaan FKY 2022.

yang ideal sebagai sebuah festival kebudayaan. Sehingga memiliki kemampuan jelajah yang kuat terhadap unsur-unsur

kebudayaan yang ada di masyarakat," ujarnya.

Berbagai subjek budaya diketahui ikut terlibat. Di antaranya meliputi seniman, masyarakat, sanggar, komunitas, tenaga ahli, serta instruktur kebudayaan.

Segudang acara juga disiapkan dalam FKY kali ini. Di antaranya program pameran yang berlangsung 12-21 September 2022 di Teras Malioboro 1; Tur Pameran FKY 2022 yang mengajak masyarakat melihat kebudayaan melalui catatan sudut pandang pelaku dalam kemasan karya seni; Pameran Keliling yang mengambil konsep mendekatkan seni kepada publik. Terdapat lima unit truk yang akan dimural tematik oleh lima komunitas seni, yaitu ABDW, Mulyakarya, Wayang Polah, Media Legal, dan Gegerboyo. (lan/laz/zi)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kundha Kabudayan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005